

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menerapkan metode *role playing* Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil Penerapan metode Role Playing kepada kelas V SDN Dahu hasil data observasi terhadap penerapan metode *role playing* yang dilakukan oleh peneliti terhadap dikelas V SDN Dahu diperoleh sejumlah persentase pada siklus I 46,6%, siklus II 64,2% dan siklus III 76,9%.
2. Hasil observasi aktivitas belajar siswa menerapkan metode *role playing* pada saat pra siklus peneliti belum melakukan tindakan kepada siswa, proses pembelajaran masih dilakukan oleh guru kelas. Siswa tidak menunjukkan antusias dan semangat belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I nilai aktivitas belajar siswa mendapatkan sebesar 33,33% ini termasuk pada kriteria “Cukup”. Pada siklus II nilai aktivitas belajar siswa mendapatkan 66,66% ini termasuk pada kriteria “Baik”, dan sedangkan pada siklus III nilai aktivitas belajar siswa mendapatkan 88,88% ini termasuk juga pada kriteria “Sangat Baik”. Ini berarti aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan *role playing* mengalami peningkatan cukup baik. Anak menjadi lebih aktif dan antusias Dalam proses pembelajaran.
3. Hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Dahu pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *role playing* adalah memperoleh nilai

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas untuk perbaikan tindakan kelas dan peningkatan hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar di rekomendasikan kepada:

1. Guru

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia hakekatnya guru sekolah dasar memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, karena metode *role playing* ini dapat menciptakan situasi pembelajaran lebih menyenangkan, aktivitas siswa dalam belajar dapat terlihat dan motivasi belajar siswa lebih besar. Jadi Penerapan metode *role playing* bagus digunakan dalam proses pembelajaran di kelas dan cocok diterapkan oleh guru dalam penelitian tindakan kelas.

2. Kepala sekolah

Dukungan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan dan mengembangkan metode *role playing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat dibutuhkan dan metode *role playing* bisa meningkatkan hasil belajar siswa sebab metode-metode ini mampu membantu guru dan siswa dalam memecahkan masalah dalam mengambil keputusan. Sebaiknya seorang guru perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas, karena mengingat tugas utama guru adalah mengajar di kelas dan penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan pada saat Guru sedang mengajar sehingga tidak menyita waktu dan tidak membebani tugas guru yang lain, karena melalui penelitian tindakan kelas upaya untuk meningkatkan profesional guru akan lebih tercapai untuk kedepannya.